

**SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

BAGI WAJIB PAJAK YANG MEMPUNYAI PENGHASILAN :

- DARI USAHA/PEKERJAAN BEBAS;
- DARI SATU ATAU LEBIH PEMBERI KERJA;
- YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL; DAN/ATAU
- DALAM NEGERI LAINNYA/LUAR NEGERI.

**TAHUN PAJAK**

<b>2</b>	<b>0</b>		
----------	----------	--	--

s.d

BL	TH	BL	TH
----	----	----	----

PEMBUKUAN       PENCATATAN

SPT PEMBETULAN KE - .....

PERHATIAN • SEBELUM MENGISI BACALAH PETUNJUK PENGISIAN • ISI DENGAN HURUF CETAK / DIKETIK DENGAN TINTA HITAM • BERI TANDA " X " DALAM  (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI

<b>IDENTITAS</b>	NPWP	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	NAMA WAJIB PAJAK	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	JENIS USAHA/PEKERJAAN BEBAS	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	KLU : <input type="text"/>
	NO. TELEPON/FAKSIMILI	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	/ <input type="text"/>
	STATUS KEWAJIBAN PERPAJAKAN SUAMI-ISTERI	:	<input type="checkbox"/> KK	<input type="checkbox"/> HB	<input type="checkbox"/> PH	<input type="checkbox"/> MT					
	NPWP ISTERI/SUAMI	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

**Pemohonan perubahan data disampaikan terpisah dari pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi ini, dengan menggunakan Formulir Perubahan Data Wajib Pajak dan dilengkapi dokumen yang disyaratkan.**

\*) Pengisian kolom-kolom yang berisi nilai rupiah harus tanpa nilai desimal (contoh penulisan lihat petunjuk pengisian halaman 3)

		RUPIAH *)
<b>A. PENGHASILAN NETO</b>	1. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS [Diisi dari Formulir 1770 - I Halaman 1 Jumlah Bagian A atau Formulir 1770 - I Halaman 2 Jumlah Bagian B Kolom 5]	<input type="text"/>
	2. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN [Diisi dari Formulir 1770 - I Halaman 2 Jumlah Bagian C Kolom 5]	<input type="text"/>
	3. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA [Diisi dari Formulir 1770 - I Halaman 2 Jumlah Bagian D Kolom 3]	<input type="text"/>
	4. PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI [Apabila memiliki penghasilan dari luar negeri agar diisi dari Lampiran Tersendiri, lihat petunjuk pengisian]	<input type="text"/>
	5. JUMLAH PENGHASILAN NETO (1 + 2 + 3 + 4)	<input type="text"/>
	6. ZAKAT / SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG BERSIFAT WAJIB	<input type="text"/>
	7. JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH PENGURANGAN ZAKAT /SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG SIFATNYA WAJIB (5 - 6)	<input type="text"/>
<b>B. PENGHASILAN KENA PAJAK</b>	8. KOMPENSASI KERUGIAN	<input type="text"/>
	9. JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH KOMPENSASI KERUGIAN (7 - 8)	<input type="text"/>
	10. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK TK/ <input type="text"/> K/ <input type="text"/> K/ I/ <input type="text"/>	<input type="text"/>
	11. PENGHASILAN KENA PAJAK (9 -10)	<input type="text"/>
<b>C. PPh TERUTANG</b>	12. PPh TERUTANG (TARIF PASAL 17 UU PPh X ANGKA 11) [Bagi Wajib Pajak dengan status PH / MT diisi dari Lampiran Perhitungan PPh Terutang sebagaimana dimaksud dalam bagian G: Lampiran huruf j]	<input type="text"/>
	13. PENGEMBALIAN/PENGURANGAN PPh PASAL 24 YANG TELAH DIKREDITKAN	<input type="text"/>
	14. JUMLAH PPh TERUTANG (12 + 13)	<input type="text"/>
<b>D. KREDIT PAJAK</b>	15. PPh YANG DIPOTONG / DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN, PPh YANG DIBAYAR / DIPOTONG DI LUAR NEGERI DAN PPh DITANGGUNG PEMERINTAH [Diisi dari formulir 1770 -II Jumlah Bagian A Kolom 7]	<input type="text"/>
	16. <input type="checkbox"/> a. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI (14-15)	<input type="text"/>
	<input type="checkbox"/> b. PPh YANG LEBIH DIPOTONG/DIPUNGUT	<input type="text"/>
	17. PPh YANG DIBAYAR SENDIRI a. PPh PASAL 25 BULANAN	<input type="text"/>
b. STP PPh PASAL 25 (HANYA POKOK PAJAK)	<input type="text"/>	
18. JUMLAH KREDIT PAJAK (17a+17b)	<input type="text"/>	
<b>E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR</b>	19. a. <input type="checkbox"/> PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh PASAL 29) (16-18) TGL LUNAS <input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. <input type="checkbox"/> PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh PASAL 28 A)	<input type="text"/>
20. PERMOHONAN : PPh Lebih Bayar pada 19.b mohon	a. <input type="checkbox"/> DIRESTITUSIKAN c. <input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
b. <input type="checkbox"/> DIPERHITUNGAN DENGAN UTANG PAJAK d. <input type="checkbox"/>		DIKEMBALIKAN DENGAN SKPPKP PASAL 17C (WP dengan Kriteria Tertentu)
		DIKEMBALIKAN DENGAN SKPPKP PASAL 17D (WP yang Memenuhi Persyaratan Tertentu)
<b>F. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA</b>	21. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA DIHITUNG SEBESAR	<input type="text"/>
	DIHITUNG BERDASARKAN :	
a. <input type="checkbox"/> 1/12 X JUMLAH PADA ANGKA 16	c. <input type="checkbox"/> PERHITUNGAN DALAM LAMPIRAN TERSENDIRI	
b. <input type="checkbox"/> PERHITUNGAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PENGUSAHA TERTENTU		

**G. LAMPIRAN**

SELAIN FORMULIR 1770 - I SAMPAI DENGAN 1770 - IV (BAIK YANG DIISI MAUPUN YANG TIDAK DIISI) HARUS DILAMPIRKAN PULA :

a. <input type="checkbox"/> SURAT KUASA KHUSUS (BILA DIKUASAKAN)	g. <input type="checkbox"/> PERHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA
b. <input type="checkbox"/> SSP LEMBAR KE-3 PPh PASAL 29	h. <input type="checkbox"/> .....
c. <input type="checkbox"/> NERACA DAN LAP. LABA RUGI / REKAPITULASI BULANAN PEREDARAN BRUTO DAN/ATAU PENGHASILAN LAIN DAN BIAYA	i. <input type="checkbox"/> PERHITUNGAN PPh TERUTANG BAGI WAJIB PAJAK DENGAN STATUS PERPAJAKAN PH ATAU MT
d. <input type="checkbox"/> PERHITUNGAN KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL	j. <input type="checkbox"/> DAFTAR JUMLAH PENGHASILAN DAN PEMBAYARAN PPh PASAL 25 (KHUSUS UNTUK ORANG PRIBADI PENGUSAHA TERTENTU)
e. <input type="checkbox"/> BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN OLEH PIHAK LAIN/DITANGGUNG PEMERINTAH DAN YANG DIBAYAR/DIPOTONG DI LUAR NEGERI	k. <input type="checkbox"/> DAFTAR JUMLAH PEREDARAN BRUTO DAN PEMBAYARAN PPh FINAL BERDASARKAN PP 46 TAHUN 2013 PER MASA PAJAK DAN PER TEMPAT USAHA
f. <input type="checkbox"/> FOTOKOPI FORMULIR 1721-A1 DAN/ATAU 1721-A2 (.....LEMBAR)	l. <input type="checkbox"/> .....

**PERNYATAAN**

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

**TANDA TANGAN**

WAJIB PAJAK       KUASA      TANGGAL:

NAMA LENGKAP :

NPWP :

PERHATIAN: ● SEBELUM MENGGISI BACALAH PETUNJUK PENGISIAN ● ISI DENGAN HURUF CETAK / DIKETIK DENGAN TINTA HITAM ● BERI TANDA " X " DALAM  (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI

NPWP :

NAMA WAJIB PAJAK :

**BAGIAN A: PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS  
(BAGI WAJIB PAJAK YANG MENYELENGGARAKAN PEMBUKUAN)**

PEMBUKUAN / LAPORAN KEUANGAN	:	<input type="checkbox"/> DIAUDIT	OPINI AKUNTAN :	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> TIDAK DIAUDIT
NAMA AKUNTAN PUBLIK	:	<input type="text"/>			
NPWP AKUNTAN PUBLIK	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK	:	<input type="text"/>			
NPWP KANTOR AKUNTAN PUBLIK	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
NAMA KONSULTAN PAJAK	:	<input type="text"/>			
NPWP KONSULTAN PAJAK	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
NAMA KANTOR KONSULTAN PAJAK	:	<input type="text"/>			
NPWP KANTOR KONSULTAN PAJAK	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

		RUPIAH
1.	<b>PENGHASILAN DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL :</b>	
	a. PEREDARAN USAHA	1a
	b. HARGA POKOK PENJUALAN	1b
	c. LABA/RUGI BRUTO USAHA (1a - 1b)	1c
	d. BIAYA USAHA	1d
	e. PENGHASILAN NETO (1c - 1d)	1e
2.	<b>PENYESUAIAN FISKAL POSITIF</b>	
	a. BIAYA YANG DIBEBANKAN/DIKELUARKAN UNTUK KEPENTINGAN PRIBADI WAJIB PAJAK ATAU ORANG YANG MENJADI TANGGUNGANNYA	2a
	b. PREMI ASURANSI KESEHATAN, ASURANSI KECELAKAAN, ASURANSI JIWA, ASURANSI DWIGUNA, DAN ASURANSI BEASISWA YANG DIBAYAR OLEH WAJIB PAJAK	2b
	c. PENGGANTIAN ATAU IMBALAN SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN ATAU JASA YANG DIBERIKAN DALAM BENTUK NATURA ATAU KENIKMATAN	2c
	d. JUMLAH YANG MELEBIHI KEWAJARAN YANG DIBAYARKAN KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN YANG DILAKUKAN	2d
	e. HARTA YANG DIHIBAHKAN, BANTUAN ATAU SUMBANGAN	2e
	f. PAJAK PENGHASILAN	2f
	g. GAJI YANG DIBAYARKAN KEPADA PEMILIK / ORANG YANG MENJADI TANGGUNGANNYA	2g
	h. SANKSI ADMINISTRASI	2h
	i. SELISIH PENYUSUTAN/AMORTISASI KOMERSIAL DIATAS PENYUSUTAN/ AMORTISASI FISKAL	2i
	j. BIAYA UNTUK MENDAPATKAN, MENAGIH DAN MEMELIHARA PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	2j
k. PENYESUAIAN FISKAL POSITIF LAINNYA	2k	
l. JUMLAH (2a s.d. 2k)	2l	
3.	<b>PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF:</b>	
	a. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK TETAPI TERMASUK DALAM PEREDARAN USAHA	3a
	b. SELISIH PENYUSUTAN / AMORTISASI KOMERSIAL DI BAWAH PENYUSUTAN AMORTISASI FISKAL	3b
	c. PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF LAINNYA	3c
d. JUMLAH (3a s.d. 3c)	3d	
4	<b>JUMLAH BAGIAN A (1e + 2l - 3d)</b>	4







- HARTA PADA AKHIR TAHUN
- KEWAJIBAN/UTANG PADA AKHIR TAHUN
- DAFTAR SUSUNAN ANGGOTA KELUARGA

PERHATIAN • SEBELUM MENGISI BACALAH PETUNJUK PENGISIAN • ISI DENGAN HURUF CETAK / DIKETIK DENGAN TINTA HITAM • BERI TANDA " X " DALAM  (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI

NPWP :

NAMA WAJIB PAJAK :

## BAGIAN A : HARTA PADA AKHIR TAHUN

NO.	KODE HARTA	NAMA HARTA	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN (Rupiah)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10 dst					
JUMLAH BAGIAN A			JBA		

## BAGIAN B : KEWAJIBAN/UTANG PADA AKHIR TAHUN

NO.	KODE UTANG	NAMA PEMBERI PINJAMAN	ALAMAT PEMBERI PINJAMAN	TAHUN PEMINJAMAN	JUMLAH (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10 dst					
JUMLAH BAGIAN B				JBB	

## BAGIAN C : DAFTAR SUSUNAN ANGGOTA KELUARGA

NO.	NAMA ANGGOTA KELUARGA	NIK	HUBUNGAN KELUARGA	PEKERJAAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
4				
5 dst				

JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCUKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI

Halaman ke-  dari  halaman Lampiran-IV

**LEMBAR PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN TERUTANG  
BAGI WAJIB PAJAK YANG KAWIN DENGAN STATUS PERPAJAKAN SUAMI-ISTERI PISAH HARTA DAN PENGHASILAN (PH) ATAU  
ISTERI YANG MENGHENDAKI UNTUK MENJALANKAN HAK DAN KEWAJIBAN PERPAJAKANNYA SENDIRI (MT)**

No.	Uraian	Penghasilan Neto Suami	Penghasilan Neto Isteri
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	<b>PENGHASILAN NETO</b>		
1	PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS <small>[Diisi dari Formulir 1770 Bagian A angka 1]</small>		
2	PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN <small>[Diisi dari Formulir 1770 Bagian A angka 2 atau Formulir 1770 S Bagian A angka 1]</small>		
3	PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA <small>[Diisi dari Formulir 1770 Bagian A angka 3 atau Formulir 1770 S Bagian A angka 2]</small>		
4	PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI <small>[Diisi dari Formulir 1770 Bagian A angka 4 atau Formulir 1770 S Bagian A angka 3]</small>		
5	ZAKAT / SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG BERSIFAT WAJIB <small>[Diisi dari Formulir 1770 Bagian A angka 6 atau Formulir 1770 S Bagian A angka 5]</small>		
6	<b>JUMLAH ( 1 + 2 + 3 + 4 - 5 )</b>		
7	KOMPENSASI KERUGIAN <small>[Khusus Bagi WP OP yang menyelenggarakan pembukuan. Diisi dari Formulir 1770 Bagian A angka 8]</small>		
8	<b>JUMLAH PENGHASILAN NETO ( 6 - 7 )</b>		

No	Uraian	Nilai
(1)	(2)	(3)
<b>B</b>	<b>JUMLAH PENGHASILAN NETO SUAMI DAN ISTERI [ A.8.(3) + A.8.(4) ]</b>	
<b>C</b>	PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK	[ K / I / ..... ]
<b>D</b>	<b>PENGHASILAN KENA PAJAK [ B - C ]</b>	
<b>E</b>	<b>PAJAK PENGHASILAN TERUTANG (GABUNGAN)</b>	
1	5% x .....	
2	15% x .....	
3	25% x .....	
4	30% x .....	
	<b>JUMLAH PAJAK PENGHASILAN TERUTANG (GABUNGAN)</b>	
<b>F</b>	<b>PPh TERUTANG YANG DITANGGUNG SUAMI [ (A.8.(3) / B ) x E ]</b> <small>[Pindahkan nilai pada bagian ini ke SPT Suami bagian C angka 12 Formulir 1770 atau ke bagian C angka 9 Formulir 1770 S]</small>	
<b>G</b>	<b>PPh TERUTANG YANG DITANGGUNG ISTERI [ (A.8.(4) / B ) x E ]</b> <small>[Pindahkan nilai pada bagian ini ke SPT Isteri bagian C angka 12 Formulir 1770 atau ke bagian C angka 9 Formulir 1770 S]</small>	

....., ..... 20....

**SUAMI**

Nama : .....

NPWP : .....

Tanda Tangan

**ISTERI**

Nama : .....

NPWP : .....

Tanda Tangan









9. Perubahan Pimpinan/Penanggung Jawab :

Nama																								
Jabatan																								
Kebangsaan	<input type="checkbox"/> Indonesia	NIK:																						
	<input type="checkbox"/> Asing	Negara Asal																						
		No. Paspor:																						
NPWP																								
Alamat domisili:																								
Jalan																								
Blok																								
Nomor																								
		RT/RW																						
Kelurahan/Desa																								
Kecamatan																								
Kota/Kabupaten																								
Propinsi																								
Kode Pos																								
Nomor Telepon																								
		No. Faksimile																						
Nomor Handphone																								
E-mail																								

C.2. PERUBAHAN DATA WAJIB PAJAK BENDAHARA

10. Nama Resmi Jabatan Bendahara																								
11. Nama Satuan Kerja/Instansi																								
12. Nomor Surat Penunjukan																								
13. Alamat Satuan Kerja/Instansi:																								
Jalan																								
Blok																								
Nomor																								
		RT/RW																						
Kelurahan/Desa																								
Kecamatan																								
Kota/Kabupaten																								
Kode Pos																								
Propinsi																								
Nomor Telepon/Faksimile:																								
		No. Faksimile																						



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANTOR WILAYAH DJP .....  
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA .....

Nomor : .....  
Lampiran : .....  
Perihal : Pemberitahuan Penggunaan  
Norma Penghitungan

Kepada Yth :  
Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama  
.....  
di  
J a k a r t a

Memenuhi Ketentuan dimaksud dalam pasal 14 ayat (2) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No.17 Tahun 2000. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 795/KMK.04/1993 tanggal 20 Agustus 1993 tentang Besarnya Faktor Penyesuaian Peredaran Usaha atau Penerimaan Bruto Pekerjaan Bebas Bagi Wajib Pajak yang dapat menggunakan Norma Penghitungan dan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-536/PJ/2000 Tahun 2000 tentang Norma Penghitungan untuk Menghitung Penghasilan Netto, dengan ini kami:

Nama :

Alamat :

NPWP :

Memberitahukan bahwa untuk Pajak Penghasilan tahun ..... akan menggunakan Norma Penghitungan. Menurut Norma Penghitungan Penghasilan Utama yang kami peroleh termasuk dalam Daftar Kode No : .....dengan Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) : .....

Demikian untuk dimaklumi.

Wajib Pajak

(.....)

Lembar I Untuk : Kantor Pelayanan Pajak  
Lembar II Untuk : Wajib Pajak